

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar hematokrit terhadap sampel darah yang tidak hemolisis didapat rata-rata sebesar 38,78 % dengan standar deviasi sebesar 1,563.
2. Kadar hematokrit terhadap tingkat hemolisis (+1)/ringan didapat rata-rata kadar hematokrit 37,00 % dengan standar deviasi sebesar 1,225.
3. Kadar hematokrit terhadap tingkat hemolisis (+2)/sedang didapat rata-rata sebesar 36,22 % dengan standar deviasi sebesar 1,394.
4. Hasil yang diperoleh signifikan menandakan bahwa ada perbedaan tingkat hemolisis terhadap pemeriksaan hematokrit menggunakan metode *Electrical Impedance*.

B. Saran

1. Petugas tenaga laboratorium medik sebaiknya menganalisis sampel darah yang akan diperiksa jika terjadi kerusakan pada sampel yang hemolisis. Sebaiknya sampel hemolisis jangan diperiksa lebih baik ganti dengan sampel yang baru dengan keadaan baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel whole blood untuk menentukan tingkat hemolisis dengan pengukuran konsentrasi hemoglobin menggunakan fotometer dengan program absorbansi warna.